

BAB 4

PENELITIAN & ANALISIS

4.1 Data Observasi Payas Agung wanita Badung Bali

Payas Agung wanita Bali merupakan busana adat yang digunakan oleh masyarakat Bali pada saat upacara adat berlangsung. Pada zaman dahulu Payas Agung Bali hanya digunakan oleh sekelompok orang yang memiliki kasta Triwangsa yaitu Brahma, Ksatria, dan Wesya. Tetapi seiring perkembangan zaman, busana ini dapat digunakan oleh semua kasta dan hanya tergantung dengan status sosial ekonomi dari keluarganya masing-masing. Walaupun masyarakat Bali terkenal dengan kesederhanaannya, tetapi dalam hal berbusana mereka selalu menyesuaikan dengan upacara adat dan keagamaan yang berlangsung. Sehingga pada saat acara-acara tertentu busana yang digunakan bisa sangat terlihat mewah.

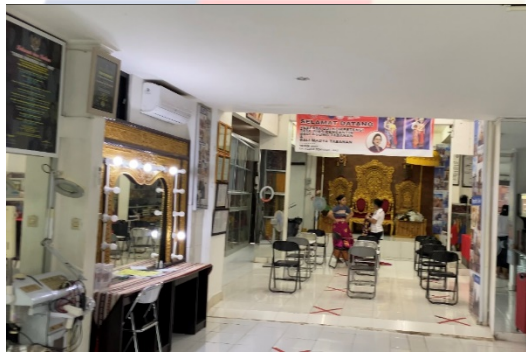


Gambar 4.1 Payas Agung ‘Wanita Bali Badung dan Pakaian Adat Bali
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Observasi dilakukan di Lembaga Kursus dan Pelatihan “LKP AGUNG” yang berada di jalan Angrek, Kreneng, kota Denpasar. LKP ini dipimpin oleh Dr. Dra. A.A Ayu Ketut Agung, MM atau yang lebih dikenal dengan panggilan Ibu Agung. Di tempat ini para tata rias Busana Bali lahir untuk melestarikan warisan budaya di bidang tata rias. Hingga saat ini LKP Agung menjadi Lembaga kursus dengan lulusan terbanyak di Provinsi Bali yaitu lebih dari sepuluh ribu peserta didik.

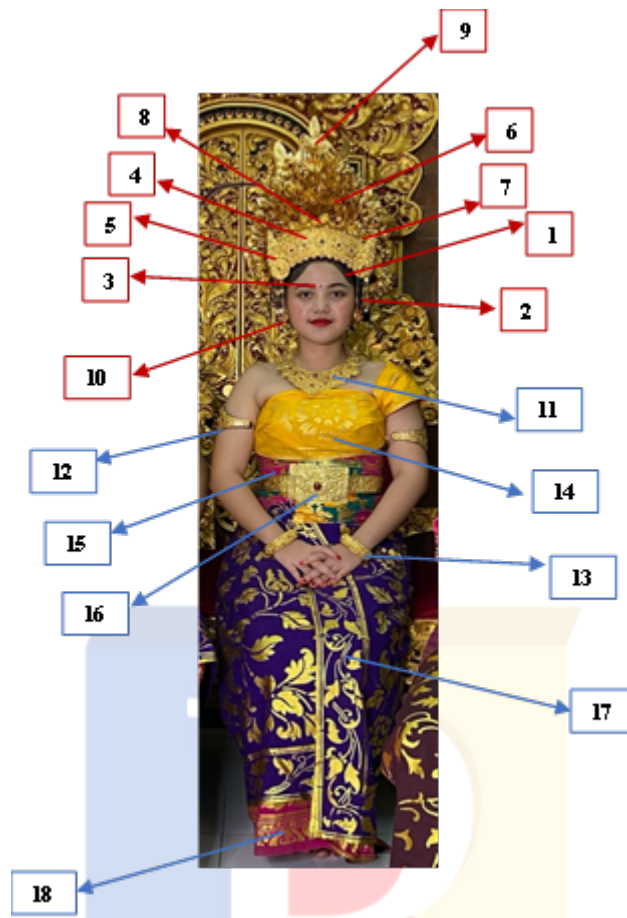


Gambar 4.2 Salon Agung Denpasar
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)




Gambar 4.3 Bagian Dalam Salon Agung
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Pada busana Payas Agung wanita Bali memiliki banyak ornamen dan hiasan yang mempunyai makna dan filosofinya masing-masing. Zaman dahulu perhiasan yang digunakan dalam busana ini menggunakan emas asli ataupun berlapis dengan emas, tetapi saat ini material yang digunakan hanya perak yang dilapisi dengan warna emas. Busana pengantin wanita ini terbagi menjadi 2 bagian pemakaian yaitu perlengkapan hiasan kepala dan perlengkapan hiasan untuk tubuh. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan busana Payas Agung Bali ini salah satunya adalah busana adat ini tidak dapat digunakan untuk menyambut tamu. Selain itu juga ada beberapa hiasan yang tidak boleh digunakan secara sembarang. Berikut ini adalah hasil dari observasi yang diperoleh dari Payas Agung wanita Bali di wilayah Badung-Denpasar :


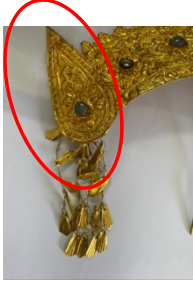





Gambar 4.4 Payas Agung Wanita Bali Badung
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)




Tabel 4.1 Data observasi elemen Payas Agung Wanita Bali

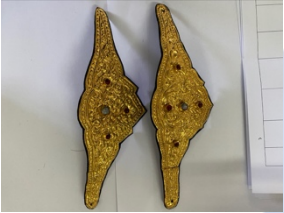

No	Dokumentasi	Elemen / hiasan	Data Observasi
1		Srinata	<ul style="list-style-type: none"> • Terletak pada bagian dahi pengantin wanita • Srinata dibuat menggunakan pensil alis berwarna hitam dengan bentuk melengkung dan dibuat seimbang • Cara membuatnya : diawali dengan membuat garis tepi melengkung dan dilanjutkan dengan mengisi bagian


			<p>dalamnya dengan cara diarsir dari luar ke dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsinya untuk menyelaraskan bentuk wajah
2		<p>Semi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Semi adalah rambut yang dipotong dan dibentuk lalu diletakkan di belakang telinga • Menggunakan malem di sisi rambut bagian depan, malem adalah minyak yang terbuat dari sarang lebah dan kemiri yang berfungsi agar rambut mudah dibentuk • seiring dengan perkembangan jaman dan semakin modern, semi yang digunakan terbuat dari kain hitam berbentuk persegi dan terdapat kawat lentur didalamnya. Diletakkan di belakang telinga sehingga lebih mudah digunakan • semi menjadi ciri khas dari tata rambut pengantin Bali
3		<p>Gecek Merah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • sebuah gambar titik berwarna merah yang diletakkan pada dahi dan terletak diantara kedua alis pengantin wanita • memiliki nama lain gande atau bindi • digambar menggunakan <i>lipstick</i> merah dengan kuas lalu di tempel dan dibuat bulatan kecil



4		<p>Petitis Emas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan sebagai aksesoris dibagian kepala dan diletakkan menghadap ke depan • Petitis Emas terbuat dari perak yang disepuh dengan warna emas • Ditaburi dengan permata yang diletakkan bersebelahan satu dengan yang lainnya dan berjumlah ganjil
5		<p>Tajuk Emas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tajuk emas terdapat di kedua sisi dari petitis emas (kanan dan kiri) • Material yang digunakan adalah kuningan dengan ukiran khas Bali di atasnya • Bentuknya menyudut keatas dengan bagian bawah berbentuk bundar
6		<p>Bunga Sandat Emas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan bunga imitasi yang memiliki bentuk seperti bunga kenanga • Terbuat dari perak yang dilapisi dengan warna emas dan dikelompokkan di satu tangkai yang sama • Fungsinya adalah untuk memberi tampilan mewah yang sangat maksimal • Cara peletakkannya adalah disusun secara bertingkat hingga penuh sampai keatas dan susunannya harus berjumlah ganjil

7		<p>Puspa Limbo / semanggi Sibak Emas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Semanggi sibak emas adalah bunga yang berukuran kecil yang dibentuk menyerupai kelopak dari bunga semanggi • Material yang digunakan adalah perak yang dilapisi dengan warna emas • Bentuk dari rangkaian semanggi sibak emas adalah seperempat lingkaran dengan bentuk penampilan asimetris • Digunakan di dua sisi yaitu ; bagian kanan dan kiri di atas petitis emas • Fungsinya untuk mempercantik riasan
8		<p>Bunga Bancangan Emas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bunga bancangan berbentuk hampir sama dengan semanggi sibak emas, yang membedakan keduanya adalah bentuknya yang serupa dengan bando dan tusukan dibagian tengahnya • Terdiri dari bunga-bunga emas berukuran kecil yang disusun setengah lingkaran • Material yang digunakan sama dengan hiasan lainnya yaitu perak dengan lapisan berwarna emas • Berfungsi sebagai hiasan dan diletakkan di tengah antara semanggi sibak emas

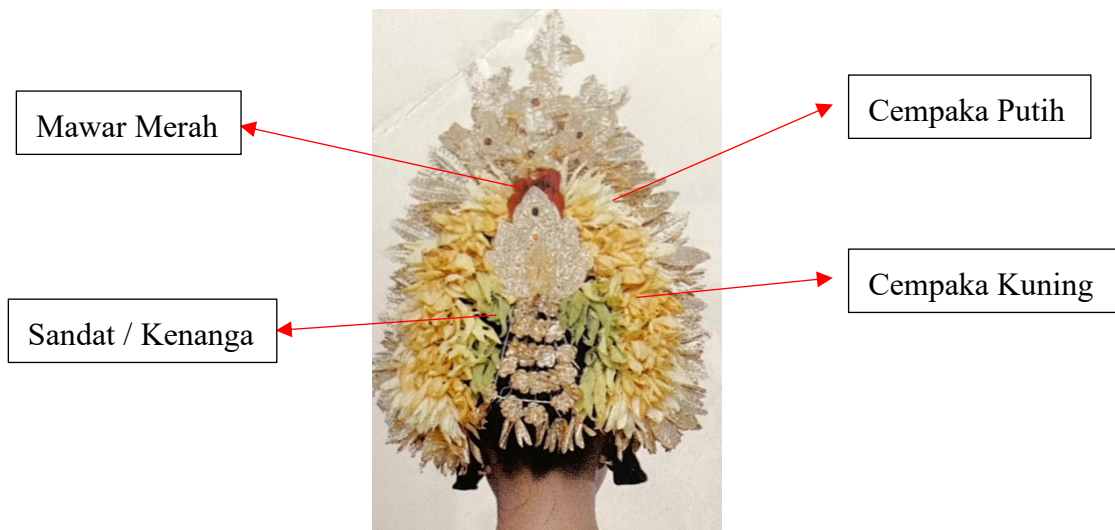
9		<p>Bunga Kap Emas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bunga imitasi yang terbuat dari perak berwarna emas, berbentuk bunga dan ditambahkan beberapa permata • Memiliki 3 cabang kanan, kiri, dan atas. Pada bagian tengah diantara ketiga cabang daun tersebut terdapat bentuk kelopak bunga yang sudah mekar • Diletakkan pada susunan terakhir dari hiasan kepala bagian depan dan satu lagi diletakkan pada bagian belakang • Fungsinya untuk menambahkan kesan elegan dan mewah
10		<p>Subeng Emas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subeng emas adalah perhiasan sejenis anting yang digunakan pada lubang tindik telinga pengantin • Motif permatanya berbeda-beda dan ukurannya besar menutupi lubang tindik telinga • Subeng ini tidak terlalu berat dan cara menggunakannya sama dengan anting tusuk (terdapat penutup dibagian belakang agar tidak terjatuh) • Warnanya emas dengan tambahan permata berwarna merah
11		<p>Badong</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Badong adalah perhiasan yang memiliki fungsi dan cara pemakaian sama dengan kalung.

			<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi badong yaitu untuk menambah estetika keindahan dari busana adat Payas Agung • Bentuknya mengerucut ke bagian bawah dengan taburan permata berjumlah ganjil dan ukiran yang khas • Material yang digunakan adalah lempengan emas atau perak yang disepuh
12		<p>Gelang Kana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gelang kana berjumlah 2 (dua) dan digunakan pada kedua bagian atas lengan • Terbuat dari lempengan emas dengan lapisan berwarna hitam didalamnya dan tambahan sentuhan permata
13		<p>Gelang Naga Satru</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gelang naga satru berjumlah 2 (dua), sama dengan gelang kana hanya saja yang membedakannya adalah letak penggunaannya. Gelang ini digunakan pada pergelangan tangan pengantin wanita • Berbentuk tabung dan melingkar penuh dengan material lempengan emas dengan ditambahkan ukiran khas dari Bali

14		<p>Cerik Prada</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuknya menyerupai selendang dengan ukuran kurang lebih 1 meter dan lebar 30 cm • Cara menggunakannya adalah dililitkan di bagian badan atas dengan membuat kupnat atau lipatan pada kain. Setelah itu sisa kainnya di selendangkan ke bahu sebelah kiri dan di biarkan menguntai kebelakang • Motifnya adalah bun-bunan atau pohon pohonan yang melambangkan kesuburan • Arah motif yang akan dipasang tidak boleh sampai salah, karena sering kali terjadi kekeliruan saat pemasangan cerik prada. Bagian selendang yang dililitkan ke badan yang memiliki motif bunga, sedangkan yang dibiarkan menjuntai adalah bagian yang bermotif seperti segitiga dengan beberapa bagian runcing • Bahannya tergolong tipis dan kasar, sedangkan untuk motifnya dibuat dengan cat atau sablon • Fungsinya untuk menutupi tubuh bagian dada atas dan digunakan setelah pemasangan sabuk prada
----	--	---------------------------	---

15		<p>Sabuk Prada</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuknya seperti sabuk dengan panjang kurang lebih 1 meter dan lebar kurang lebih 15 cm • Motif yang terdapat pada sabuk prada adalah motif bun-bunan dan belah ketupat • Bahannya cukup kasar dan lebih tebal dari cerik prada • Digunakan untuk menutupi lilitan sabuk toros berwarna hitam pada bagian perut hingga dada. • Cara penggunaannya sama dengan cerik prada yaitu dililitkan pada bagian badan dan ditarik agar kuat dan membentuk bagian badan, diakhir untuk mengikatnya menggunakan peniti berukuran besar agar lilitan tidak turun
16		<p>Bekeng Emas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bekeng emas adalah hiasan pada pinggang pengantin wanita yang cara penggunaannya sama dengan ikat pinggang • Materialnya adalah perak yang disepuh dengan emas dan ditambahkan permata di bagian tengah • Fungsinya menambahkan keindahan pada bagian badan terutama bagian pinggang

<p>17</p>		<p>Tapih</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tapih prada merupakan pakaian dalam saat menggunakan busana adat Payas Agung Bali • Motif hanya terdapat pada bagian bawah saja, sedangkan bagian atasnya berwarna hitam polos atau warna lainnya dan tipis • Tapi yang digunakan harus lebih panjang dari wastra agar motif tapihnya terlihat dan tidak tertutup oleh wastra • Ukuran kain tapih tidak boleh terlalu lebar karena bagian tepi akan bertemu di bagian belakang sehingga membentuk belahan dan digabungkan dengan peniti • Panjang tapih ini harus menutupi bagian ibu jari
<p>18</p>		<p>Wastra</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Wastra merupakan kain prada penuh yang digunakan untuk menutupi bagian tapih • Motif wastra adalah bunga atau bun-bunan, dengan bahan yang kasar • Pada jaman dahulu dikenal dengan kain prada belanda • Cara menggunakan wastra diawali dengan melilitkan wastra pada bagian pinggang. Pada ujung wastra harus terletak pada bagian tengah pinggang dan diatur sedemikian hingga posisi jatuh kainnya di kanan



Gambar 4.5 Perlengkapan Hiasan Kepala Payas Agung Wanita Bali – Tampak Belakang

Sumber: (Dr.Dra.A.A.Ayu Ketut Agung & Aprilia, 2020)







Gambar 4.6 Perlengkapan Hiasan Kepala Payas Agung Wanita Bali – Tampak Belakang


(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Jika diperhatikan pada gambar 4.4 dan gambar 4.5 memiliki perbedaan yang sangat terlihat. Bunga asli digunakan jika wanita tersebut akan melangsungkan pernikahan, sedangkan jika hanya untuk berfoto atau kegiatan lainnya bagian belakang tidak diisi dengan bunga asli. Berikut ini adalah data observasi dari hiasan kepala pada bagian belakang Payas Agung Badung Bali :

Tabel 4.2 Tabel Data Observasi Hiasan Kepala Bagian Belakang Payas Agung Wanita Bali

No	Gambar	Elemen / hiasan	Data observasi
1		<p>Gelung Agung</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gelung Agung adalah sejenis dengan sanggul berbentuk lengkungan atau huruf U • Bahan yang digunakan adalah ijuk berwarna hitam menyerupai rambut • Fungsinya untuk menusukkan bunga hidup di bagian belakang hiasan kepala • Biasanya digunakan untuk pengantin yang memiliki rambut tipis
2		<p>Bunga Kompyong</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bunga kompyong adalah hiasan kepala yang diletakkan di bagian belakang tengah dari gelung agung • Tersusun dari sekumpulan bunga berwarna emas yang berukuran kecil dan pada bagian bawahnya terdapat kelopak sandat emas yang menggantung • Material yang digunakan sama dengan ornament lainnya yaitu perak berlapis warna emas

3		<p style="text-align: center;">Bunga Cempaka Putih</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Biasa dikenal oleh masyarakat dengan nama bunga kantil • Bunga cempaka putih yang digunakan adalah bunga yang dalam kondisi sudah sedikit mekar untuk ditancapkan pada gelung agung • Cempaka putih merupakan lambang atau simbol dari Dewa siwa
4		<p style="text-align: center;">Bunga Cempaka Kuning</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cempaka Kuning adalah lambang dar Dewa Brahma • Wanginya harum dan elegan • Bunganya selalu dipilih yang sudah setengah mekar serta dalam jumlah yang banyak
5		<p style="text-align: center;">Bunga Sandat / Kenanga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sandat merupakan lambang atau sibol dari Dewa Wisnu • Berwarna hijau dan sangat harum, walaupun sudah layu wanginya tidak hilang • Diletakkan setelah susunan bunga Cempaka Kuning

			
6		Bunga Mawar Merah	<ul style="list-style-type: none"> • Mawar merah diletakkan pada susunan terakhir bagian tengah kepala belakang wanita • Jumlahnya hanya satu tangkai
7		Garuda Mungkur	<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan pada bagian belakang sisi atas dari bunga kompyong • Garuda Mungkur ini adalah bagian yang paling sering di salah gunakan oleh orang yang tidak paham saat mengenakan busana dan tata rias Payas Agung Wanita Bali. • Bentuknya menyerupai burung Garuda yang menjadi lambang negara saat ini

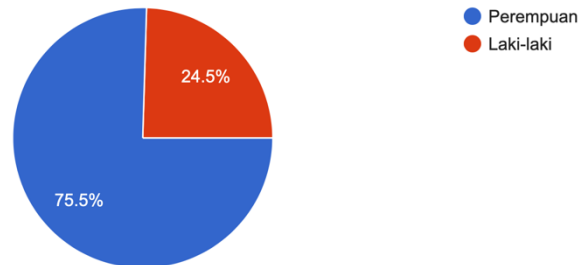
(Sumber: Data Pribadi)

4.2 Data Survey

Survei dilakukan dengan menggunakan google form yang disebarakan sejak tanggal 5 April 2022. Berikut ini merupakan jawaban dari beberapa pertanyaan yang diajukan mengenai Payas Agung Bali dan Fesyen *Couture*.

A. Jenis Kelamin

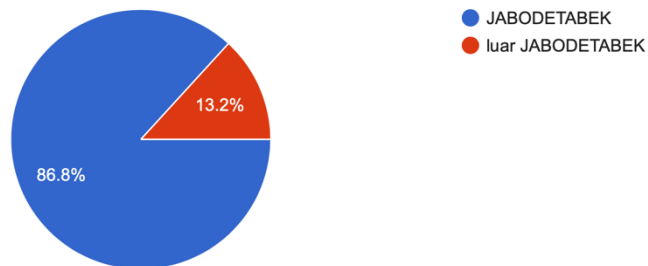
Jenis kelamin
53 responses



Berdasarkan hasil survei, responden yang menjawab sebanyak lima puluh tiga (53) orang dengan presentase 75.5 % perempuan dan 24.5 % laki-laki.

B. Daerah Tempat Tinggal

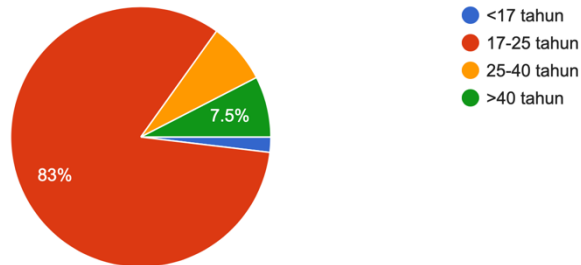
Daerah tempat tinggal
53 responses



Responden yang menjawab survei ini sebanyak 86.8 % bertempat tinggal di daerah JABODETABEK sedangkan 13.2% lainnya bertempat tinggal di luar JABODETABEK.

C. Usia

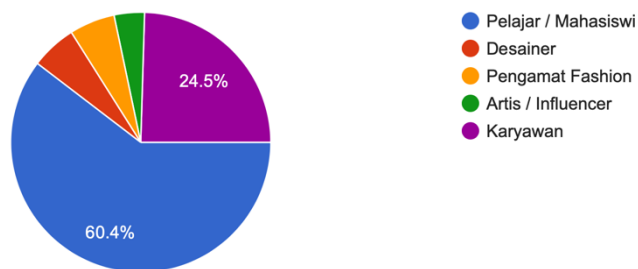
Usia
53 responses



Berdasarkan hasil survei ini sebanyak 44 responden berumur 17-25 tahun, 1 responden berumur di bawah 17 tahun, sebanyak 4 responden berumur 25-40 tahun, dan 4 responden lainnya berumur diatas 40 tahun.

D. Pekerjaan

Pekerjaan saat ini
53 responses

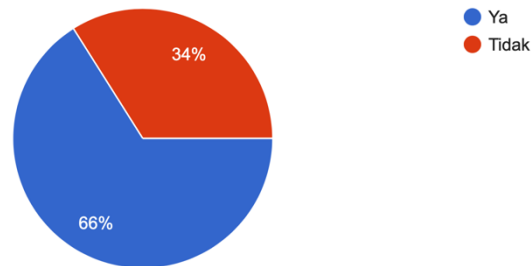


Hasil survei menunjukkan beberapa pekerjaan dari responden yang mengisi *g-form* ini, diantaranya ; 32 responden adalah seorang pelajar, 13 responden bekerja sebagai karyawan, 3 responden seorang desainer, 3 responden seorang pengamat *fashion*, dan 2 responden lainnya adalah seorang artis/influencer.

E. Pengetahuan responden mengenai Busana Adat Bali

Apakah anda mengetahui tentang busana adat Bali ?

53 responses

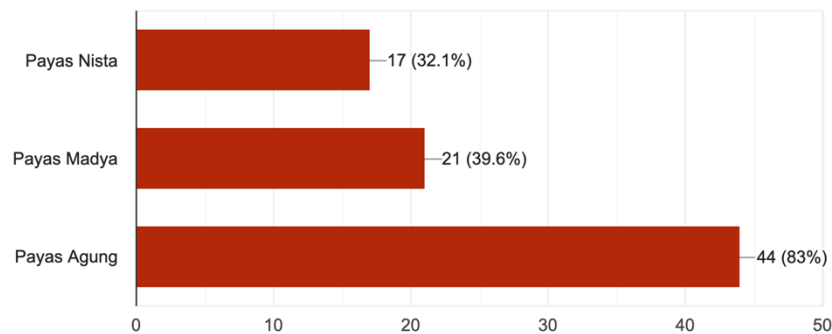


Dari hasil survei, sebanyak 35 orang menjawab bahwa mereka mengetahui tentang busana adat Bali. Sedangkan 18 orang responden lainnya menjawab mereka tidak mengetahui.

F. Busana Adat Bali yang pernah diketahui oleh responden

Busana Bali apa yang pernah anda ketahui

53 responses

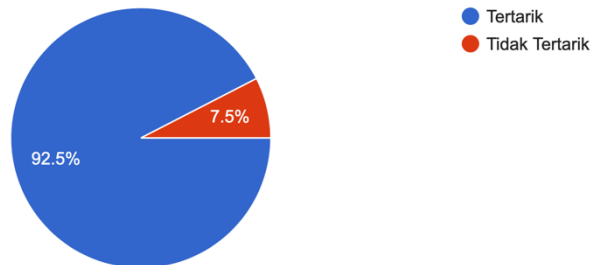


Dari hasil survei menunjukkan sebanyak 83 % responden mengetahui ataupun pernah melihat busana adat Payas Agung, 39.6% responden pernah mengetahui busana adat Payas Madya, sedangkan hanya sekitar 32.1% responden yang mengetahui busana adat Payas Nista.

G. Ketertarikan Responden mengenai Payas Agung wanita Bali

Apakah anda tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Payas Agung wanita Bali ?

53 responses

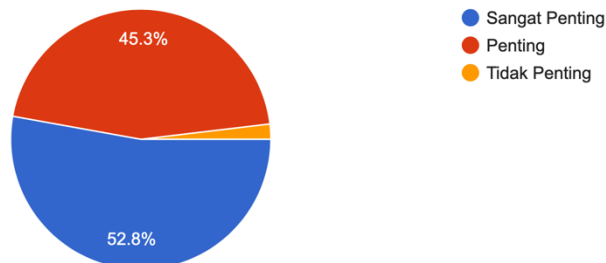


Responden yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Payas Agung wanita Bali ini cukup banyak yaitu 49 orang, sedangkan yang tidak tertarik dengan Payas Agung ini hanya sebanyak 4 orang saja.

H. Pentingnya mengetahui makna dari busana adat

Menurut anda seberapa penting mengetahui makna dari busana adat yang ada dalam kebudayaan Indonesia ?

53 responses

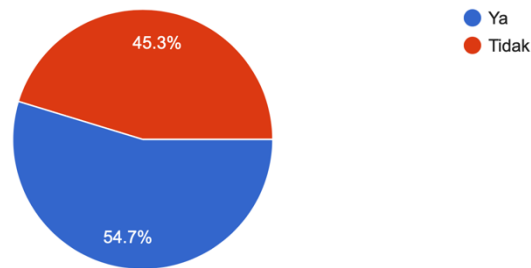


Berdasarkan hasil survei sebanyak 28 orang responden menjawab sangat penting untuk mengetahui makna yang ada dari busana adat, 24 orang menjawab penting, dan hanya 1 orang responden yang menjawab tidak penting. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa cukup penting jika mengetahui makna dari pakaian adat sebelum menggunakannya.

I. Pengetahuan responden mengenai Fesyen *Couture*

Apakah anda mengetahui tentang fesyen couture ?

53 responses

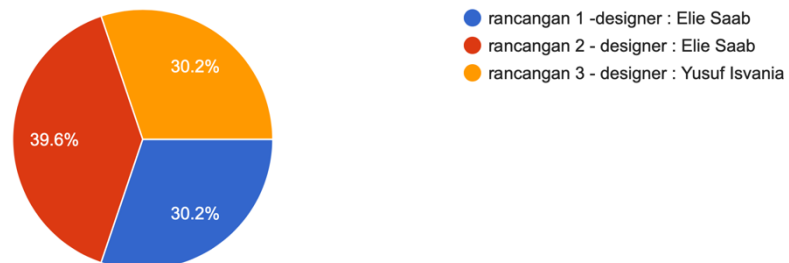


Berdasarkan hasil survei sebanyak 29 orang mengetahui tentang Fesyen *Couture* dan 24 orang lainnya tidak mengetahui. Maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak orang yang kurang memahami mengenai Fesyen *Couture*.

J. Hasil Rancangan yang paling disukai oleh responden

Dari ke tiga hasil desain couture dibawah ini, hasil rancangan mana yang paling anda sukai?

53 responses





Berdasarkan hasil survei, rancangan yang paling banyak disukai responden adalah karya dari desainer Elie Saab sebanyak 21 orang. Sedangkan untuk karya Elie Saab pada gambar pertama dan karya dari Yusuf Isvania disukai oleh masing – masing dari 16 responden.

K. Alasan responden menyukai rancangan tersebut

Pada pertanyaan ini penulis menanyakan mengenai alasan responden menyukai rancangan yang mereka pilih. Dengan tujuan agar penulis dapat mengetahui rancangan seperti apa yang menarik seseorang untuk melihat dan mencari tahu inspirasi dari rancangan tersebut. Berikut ini adalah jawaban dari responden mengenai alasan mereka memilih rancangan tersebut.

Tabel 4.3 Alasan Responded – Survei

Gambar Rancangan	Alasan Responden
 <p data-bbox="336 1805 635 1839">Rancangan 1 – Elie Saab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Simple, elegan, terlihat nyaman • Karena desainnya minimalis yang dapat mengikuti tren jaman sekarang sekaligus kelihatan mahal • Karena desain pertama sangat berkelas • Karena terlihat simple dan menarik • Model terlihat nyaman memakai Fesyen tersebut, tidak terlalu terbuka • Simple tapi tetap terkesan mewah • Simple tapi mewah • Desain pertama tetap memiliki kesan mewah meskipun terlihat sederhana, terlebih desain tersebut dapat digunakan untuk berbagai occasion • Elegant dengan bentuk jumpsuit yang tidak terlalu terbuka • Desain pertama elegan dengan perpaduan warna yang cukup indah • Desain pertama cukup wearable namun tetap terlihat berkelas karena detail border dan cutting ala <i>Couture</i> • Bisa digunakan sehari-hari

	<ul style="list-style-type: none"> • Karena rancangan tersebut simple dan menarik perhatian • Simple dan elegant • Warnanya tidak terlalu mencolok dan menarik untuk dilihat • Desain terlihat mewah sekaligus bisa dipakai untuk acara selain acara besar
 <p data-bbox="352 1532 620 1621">Rancangan 2 – Elie Saab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terlihat elegan, mewah • Rancangan kedua memberikan feeling yang mewah dan <i>one of a kind</i> (kalau pakai busana itu kaya semua mata tertuju pada kita) • Terlihat beda dari desain pada umumnya • Karena desain kedua terlihat lebih simple tapi masih terlihat classy dan juga nyaman untuk dipakai • Elegant • Karena terlihat simple dan elegant • Preferensi pribadi saya, saya lebih menyukai tampilan clean tanpa banyak manik-manik atau payet, warna juga menarik. Namun ketiga foto diatas juga menarik dan indah • Karena desain kedua terlihat elegan • Karena desain tersebut terlihat anggun dan mewah namun tetap sederhana (hiasannya tidak terlalu banyak) • Simple tapi tetep elegan dengan lipatan • Karena desain kedua terlihat mewah dan warnanya cantik • Karena modelnya unik, sederhana, namun mewah • Karena desain kedua terlihat elegan • Karena desain kedua memiliki warna yang natural tetapi dengan model yang elegan • Desain kedua terlihat anggun karena bahannya yang flowy • Pesona lebih keluar • Karena desain kedua lebih elegan, terlihat mewah • Karena lebih elegan dan kekininan

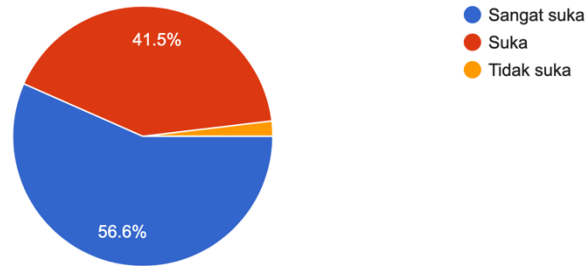
	<ul style="list-style-type: none"> • Terlihat soft dan elegan namun tidak kalah menarik dari desain 1 dan 3 • Warna bentuk asimetris dan terlihat dynamic dengan bahan kain flowy • Memiliki kesan elegan dan simpel
 <p data-bbox="336 1227 639 1317">Rancangan 3 – Yusuf Isvania</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terlihat mewah dengan detail • Trendy dan elegant • Karena desain tersebut menarik dan terlihat berbeda • Karena elegant dan membentuk badan dengan cantik • Esensi kemewahan dan proses pembuatan yang sulit sangat Nampak dan mewakili • Desain 3 terlihat simple, classy namun mewah • Desainnya mewah, keliatan elegant, dan glamorous • Lebih glamour • Terlihat mewah dan elegant • Terdapat banyak element dibajunya • Terlihat sangat mewah dengan banyak ornament yang berkilau • Terlihat mewah • Seperti ditaburi dengan berlian dan sangat elegant • Elegant dan sexy • Kerena desain ketiga terlihat mewah dan elegant • Karena desain ke tiga sangat elegant

(Sumber: Data Pribadi)

L. Ketertarikan responden jika makna simbol dijadikan inspirasi rancangan

Seberapa terarik anda jika makna dari sebuah simbol didalam busana adat dijadikan inspirasi dalam busana fesyen couture

53 responses



Berdasarkan hasil survei 30 orang sangat suka dan sangat tertarik jika makna dari sebuah simbol pada busana adat dijadikan inspirasi dalam busana Fesyen *Couture*. Sedangkan 22 orang responden menjawab suka dan tertarik, hanya ada 1 orang dari 55 responden yang menjawab tidak tertarik atau tidak suka jika makna simbol dijadikan inspirasi.

M. Pendapat responden

Pertanyaan terakhir dalam survei ini ditujukan untuk menanyakan pendapat responden mengenai perancangan yang akan dibuat oleh penulis. Berikut adalah jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada responden :

Tabel 4.4 Pendapat Responded

No	Pendapat Responden
1	menarik, jarang sekali <i>Couture</i> digabungkan dengan budaya nusantara
2	Ide yang menarik karena bisa mengangkat atau memperkuat budaya indonesia di dunia fashion jaman sekarang yang cenderung lebih ke arah pastel atau simple/asbtrak
3	Menarik
4	sebuah inovasi yang sangat mempengaruhi pengenalan sebuah budaya kepada masyarakat luas hingga mancanegara terutama para pecinta fashion.

	Selain itu dapat menjadi sebuah pengetahuan bahwa pakaian adat yang ada di Indonesia dapat diperkenalkan dengan cara yang berbeda ataupun lebih modern sehingga tidak monoton
5	Menarik, Fesyen dapat mencerminkan modernisasi terhadap busana adat bali
6	It will be amazing
7	Sebuah hal yg menarik
8	Menurut saya hal itu bisa menjadi inovasi yang menarik di dunia fashion, terlebih busana Payas Agung juga memiliki ciri khas dan keunikannya sendiri.
9	Sangat menarik, dan punya kebanggan jika mengenakan sebuah pakaian yg memiliki nilai seni budaya.
10	Sangat dapat dikembangkan, terlebih budaya Bali cukup banyak riasan, juga untuk lebih mengenalkan budaya Bali
11	Sangat menarik karena cukup jarang diangkat. Sehingga nilai jualnya dapat menjadi tinggi dan dalam waktu bersamaan dapat membantu melestarikan budaya.
12	Bagus dan akan terlihat mewah, mungkin bisa dijadikan sebagai pakaian sehari2 supaya tidak dipakai hanya untuk acara penting
13	pendapat saya bagus karena jika sebuah perancangan <i>Fesyen Couture</i> terinspirasi dari pemaknaan simbol maupun itu dari busana payas agung wanita bali atau mana pun tetap bagus karena jika memanfaatkan makna dari simbol tertentu maka hasil desainnya akan lebih memiliki makna tersendiri
14	Ide baru / experience
15	seperinya akan menarik karena Fesyen <i>Couture</i> terlihat sangat elegan dan mungkin akan cocok jika dipadukan dengan pakaian adat bali yakni payas agung
16	Sangat menarik dan ditunggu.
17	bagus, dapat memberikan nilai yang lebih pada Fesyen <i>Couture</i>
18	Sepertinya akan bagus dan menarik perhatian yaa, gak sekedar ceplok desain adat ke modern tapi diilustrasikan ke wujud yang lebih luas (kalau

	pakaian adat kan gak semua orang bisa pakai yaa, kalau sudah jadi busana <i>Couture</i> bisa aja orang non-adat tsb bisa pakaii)
19	Jika memang bajunya nanti di buat mungkin bisa jadi salah satu media untuk mengenalkan budaya indonesia ke seluruh dunia
20	sangat bagus karena dengan adanya inspirasi tersebut, dua kebudayaan bisa menjadi satu tanpa menghilangkan ciri khas dari masing" kebudayaannya
21	menarikk
22	Menarik
23	Menarik dalam menggabungkan kedua hal yaitu budaya & juga modernisasi Fesyen.
24	Menarik sehingga simbol juga dapat diterapkan ke Fesyen jaman sekarang
25	Bagus, karna dapat menyampaikan adat indonesia dengan cara modern sehingga mudah disukai generasi zaman sekarang
26	Terdengar sangat menarik
27	tentunya rancangan Fesyen <i>Couture</i> tersebut akan menjadi suatu karya yang lebih menarik dan penuh makna
28	Menarik, sangat tertarik
29	Sepertinya akan sangat menarik
30	Menurut saya dengan adanya perancangan Fesyen <i>Couture</i> dengan inspirasi pemaknaan simbol pada busana Payas Agung Wanita Bali itu sangat menarik, dan tentunya dengan adanya hal ini bisa membuat fashion budaya Bali bisa semakin dikenal masyarakat luas.
31	Akan sangat membantu budaya dan adat Indonesia lebih dikenal luas
32	Setuju!
33	Perancangan lebih mengutamakan kebudayaan bali, yang dimana baik untuk melestarikan budaya indonesia
34	bagus, bs membuat pakaian adat lebih dikenal orang banyak
35	Menurut saya hal tersebut merupakan sebuah inovasi baru yang akan menarik banyak orang karena perpaduan antara traditional dan modern
36	Menarik untuk di eksplor lebih lanjut
37	Dapat melestarikan budaya indonesia dengan mode yang ada saat ini

38	Menarik jika di realisasikan
39	Good!
40	menarik untuk dilestarikan
41	inovasi yang baik dengan menggunakan payas agung
42	Sebuah main idea yang menjadi inspirasi utama yang memengaruhi dalam sebagian kecil atau besar sebuah desain busana
43	Menurut saya akan jadi bagus sih karena ada kolaborasi dari simbol budayanya sendiri jadi bisa lebih menonjolkan kalau produk Fesyen tersebut dari indonesia, bali.
44	Ide bagus, unik, berbeda dari yang lain
45	Bagus karena perancangan ini jadinya ada versi lain yang lebih modern
46	Sangat menarik dan akan bagus.
47	Penasaran / bagus / ide bagus
48	tidak terbayang akan menjadi seperti apa hasilnya nanti tetapi mungkin akan bagus jika dirancang dengan tepat
49	percampuran budaya dan fashion yang terdengar menasik
50	berharap akan terlihat mewah
51	sangat baru dan inspiring
52	Unik dan sangat meaningful sekali
53	Perpaduan budaya Indonesia dengan perjalanan fashion culture sangat bisa membawa perkembangan dan inovasi baru yang tidak terlepas dari nilai budaya Indonesia, membuktikan motif busana Payas Agung bisa berkembang sesuai perubahan waktu

(Sumber: Data Pribadi)

Terdapat hal penting yang penulis dapat ambil dari jawaban responden untuk pertanyaan terakhir, yaitu menggabungkan budaya dengan Fesyen *Couture* merupakan hal yang sangat menarik untuk diwujudkan dan tidak menghilangkan unsur budaya didalamnya.

4.3 Data Wawancara

Wawancara dilakukan kepada orang yang memahami makna Payas Agung wanita Bali dan *Fashion Couture*. Melalui wawancara ini kita dapat menggali lebih jauh mengenai makna ataupun arti dari pihak-pihak yang professional dalam bidangnya. Berikut ini adalah hasil wawancara penulis dengan pelaku seni dan desainer.

Tabel 4.5 Hasil Wawancara 1

Payas Agung Wanita Bali Narasumber : Dr. Drs. A.A. Ayu Ketut Agung, M.M
Identitas : <ul style="list-style-type: none">• Ibu Agung adalah Founder dan ketua dari LKP Agung atau Lembaga kursus dan pelatihan, yang berada di Jl. Anggrek No.12 Kreneng, Denpasar.• Beliau adalah seorang seniman dalam bidang tata rias dan busana adat Bali. Memulai karir di bidang tata rias dan busana sejak tahun 1979, yang awalnya bernama Salon Kamboja. Keahliannya didukung oleh nenek dari suaminya yang merupakan istri dari Raja Tabanan terakhir yang merupakan seorang ahli tata rias pengantin yang terkenal dari Puri Tabanan• Apresiasi didapatkan dari banyak pihak, sudah ada lebih dari 350 penghargaan beliau dapatkan baik dari tingkat lokal, nasional, bahkan internasional



Gambar 4.7 Penulis dan Ibu Agung

Pertanyaan	Jawaban
Sejak kapan Ibu Agung terjun di dalam dunia Tata Rias Busana khususnya Tata Rias Pengantin Bali ini ?	<ul style="list-style-type: none"> • Sejak tahun 1979 • LKP sejak tahun 1982
Saat ini Payas agung dari daerah mana yang paling terkenal baik di dalam negeri hingga ke mancanegara ?	<ul style="list-style-type: none"> • Ke- 1 : Payas Agung Badung, kota Denpasar • Ke – 2 : Payas Agung Tabanan
Apakah keistimewaan dari Payas Agung di daerah tersebut ?	Karena biasanya Payas Agung hanya digunakan oleh raja dan keturunannya
Apakah ada perbedaan yang menonjol antara Payas Agung di daerah yang satu dengan daerah yang lainnya ?	Payas Agung ada beragam tergantung dari daerahnya sehingga pasti ada perbedaan yang terlihat antara yang satu dengan yang lainnya
Jika dilihat ada banyak sekali aksesoris dari hiasan kepala sampai dengan busana yang digunakan, apakah di setiap bagian tersebut	Beberapa mempunyai makna yang dapat di jelaskan, ada yang hanya sebagai pelengkap, dan ada pula yang <u>tidak dapat dijelaskan secara</u>

memiliki makna simbol yang berbeda beda ?	<u>terurai dengan bahasa yang mudah dipahami.</u>
Jika ada, apakah ibu bersedia untuk memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai makna simbol yang terdapat didalamnya ? (sesuai yang diketahui oleh Ibu Agung)	Iya bersedia, sebagian secara singkat sudah di jelaskan di dalam buku beserta gambarnya
Adakah dari simbol-simbol yang sudah dijelaskan, yang tidak bisa ataupun tidak boleh diubah penyusunannya jika diterapkan pada produk Fesyen <i>Haute Couture</i> atau produk lainnya?	<ul style="list-style-type: none"> • Garuda mungkur > tidak boleh sembarang dipakai . Biasanya digunakan oleh raja-raja dan keturunannya • Payas Agung Wanita Bali tidak boleh digunakan untuk menyambut tamu / MC, hanya bisa digunakan untuk parade, pernikahan. Jika ingin dibuat menjadi <i>Haute Couture</i> kalau bisa digunakan untuk red carpet event, parade busana (fashion show).
Menurut Ibu Agung apakah mengetahui makna filosofi yang terdapat pada pakaian adat Payas Agung diperlukan ?	Ya sangat diperlukan, karena sekarang ini banyak sekali yang tidak mengetahui <u>arti dan maknanya</u> jadi hanya asal digunakan, tetapi jika mengetahui artinya kita dapat lebih menghargai budaya dan lebih berhati-hati dalam menggunakannya.
Aksesoris / bagian apa yang tidak boleh hilang dari Payas Agung Wanita ? (menjadi icon & wajib ada disetiap TRP)	Subeng : anting (wajib digunakan karena menjadi icon di setiap Payas Agung). <ul style="list-style-type: none"> • Semakin besar subeng yang digunakan maka semakin Makmur (kaya) orang tersebut • Maknanya hampir sama dengan Banten / Sesajen Bali
Apakah warna yang wajib ada dalam penggunaan Payas Agung Wanita Bali ?	<u>Warna emas</u> , karena melambangkan kekayaan dan keagungan
Notes : Untuk lebih detail dilakukan observasi lapangan	

(Sumber: Data Pribadi)

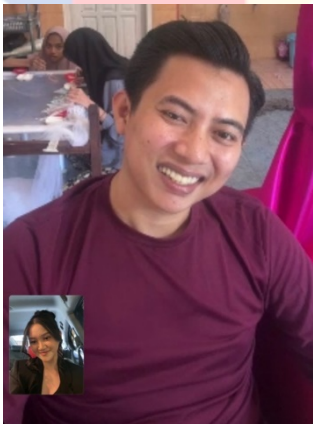
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Narasumber 1

No	Aksesoris / baju adat	Makna / Simbol
1	Srinata dan Semi	Lambang kedewasaan wanita bali, harus seimbang
2	Gelung Agung : <ul style="list-style-type: none"> • Bunga Cempaka • Sandat • Mawar Merah 	Dari ijuk / rambut <ul style="list-style-type: none"> • Merah > brahma • Putih > wisnu • Kenanga > siwa <p>Jumlahnya ganjil 5/7 > hari hari diharapkan mendapatkan kesempurnaan</p>
3	Petitis Emas	Kenapa emas > karena buat kerjaan, melambangkan keagungan
4	Tajuk Emas	Jadi satu dengan petitis
5	Bunga sandat Emas	Sandat kenanga > diharapkan wanita bali sebagai bunga kenanga, walaupun layu tetap wangi
6	Bunga kap Emas	Agar tidak bocor , agar nyaman
7	Puspa Limbo / Semanggi sibak emas	Bunga semanggi
8	Bunga bancangan emas	Dari bancangan
9	Bunga Kompyong	Bagian belakang (sebagai kelengkapan)
10	Garuda Mungkur Emas	Sebelum ada lambang negara sudah ada
11	Subeng emas (giwang)	Semakin besar subeng semakin kaya wanita bali , buat simpen surat/uang
12	Badong	Aksesoris, kalung,
13	Sabuk Prada	Terbuat dari cairan emas

14	Gelang kana	Gelang yang terdapat pada bagian atas (hanya dijadikan sebagai pelengkap)
15	Gelang Naga Satru	Bentuknya seperti naga , melingkar seperti naga
16	Tapih	Tapih (pakaian dalam), harus digunakan pada bagian dalam
17	Cerik Prada / Selendang prada	Di atas sabuk prada , atau pening terbuat dari emas
18	Bekeng Emas	Di atas sabuk prada , atau pening terbuat dari emas
19	Wastra	Kain

(Sumber: Data Pribadi)


Tabel 4.7 Hasil Wawancara Narasumber 2

<p><i>Fashion Couture – desainer 1</i> Narasumber : Yusuf Isvania</p>	
<p>Identitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Yusuf Isvania adalah seorang fashion designer Indonesia khusus Fesyen <i>Couture</i> terutama gaun yang dibuat dengan jahitan tangan dan taburan permata • Beliau berasal dari Makasar yang mengerjakan <i>custom gown</i> untuk para <i>beauty peagent</i> baik dalam negeri hingga kemancanegara 	
	
<p>Gambar 4.8 Narasumber : Yusuf Isvania</p>	
Sejak kapan ka Yusuf memulai karirnya di dunia fashion designer ?	Memulai karir sejak tahun 2012, pada awalnya karya yang di buat selalu terinspirasi dari karya bunda Anna

	Avantie. Sampai pada tahun 2019 memulai Fesyen <i>Couture</i> dengan teknik yang dipelajari sendiri.
Apa yang dimaksud dengan Fesyen <i>Couture</i> ?	Fesyen <i>Couture</i> merupakan sebuah teknik yang mengutamakan kreativitas dan 70% menggunakan penjahitan tangan, selain itu sampai saat ini yang paling melekat dengan Fesyen <i>Couture</i> adalah taburan payet indah diatas sebuah desain. Ini yang selalu menjadi kekeliruan karena <i>Couture</i> tidak harus selalu berkaitan dengan payetan-payetan indah di dalam sebuah desain.
Kalau dilihat dari sisi desain atau rancangan, apakah ada hal yang membedakan antara <i>Couture</i> dengan <i>haute Couture</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan materialnya : karena <i>Couture</i> tidak harus menggunakan material dengan harga yang fantastis, sedangkan <i>haute Couture</i> merupakan sebuah “label” dengan beberapa syarat yang harus di penuhi sebelumnya • Syarat -syarat yang harus dipenuhi merupakan sebuah syarat yang berasal dari Paris
Menurut ka Yusuf, apakah masyarakat Indonesia pada umumnya sudah memahami arti <i>Couture</i> sesungguhnya ?	Belum, karena pandangan <i>Couture</i> yang sangat luas di dunia mode dan pengetahuan masyarakat yang masih sangat terbatas mengenai <i>Couture</i> itu sendiri.
Jika rancangan tersebut terinspirasi dari sebuah budaya atau hal lainnya: Bagaimana cara ka Yusuf mengambil makna tersebut dan menerapkannya kedalam desain atau rancangan yang akan ka Yusuf buat ?	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil satu tema (ini sangat penting untuk dilakukan agar memiliki arahan) • Menggali inspirasi dari tema yang sudah di tentukan • Mencari bagian yang paling unik <p>Saat ini orang seringkali mengambil inspirasi tetapi tidak mempelajari inspirasi itu dengan mendalam, jadi ini harus menjadi sebuah hal yang sangat diperhatikan</p>

(Sumber: Data Pribadi)

Tabel 4.8 Hasil Wawancara Narasumber 3

<p><i>Fashion Couture – desainer 2</i></p> <p>Narasumber : Megasandra Simanjuntak</p>	
<p>Identitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Megasandra adalah seorang fashion desainer dan juga pengajar dari fashion course (Fashion Crafty Jakarta). Beliau adalah lulusan dari INIFD Jakarta • Beliau tidak hanya menjadi fashion desainer untuk custom gown <i>Couture</i> tetapi juga menjadi desainer kontemporer 	
	
<p>Gambar 4.9 Penulis dan Megasandra Simajuntak</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>Sejak kapan Kak mega terjun di dalam dunia fashion desainer?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah SMK jurusan busana dan dilanjut kuliah di INIFD (fashion designer) • Mulai berkarir di bidang fashion selama 11 tahun • Berawal dari custom gaun <i>Couture</i> dan sekarang juga merambah ke fashion kontemporer • Saat ini tidak hanya sebagai fashion designer tetapi memiliki fashion course dan pengajar di Fashion Crafty Jakarta
<p>Apa yang dimaksud dengan Fesyen <i>Couture</i> ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Couture</i> adalah sebuah teknik penjahitan, dimana pembuatannya hampir 70 % menggunakan tangan • Kalau di Paris terdapat standarisasi pengerjaan <i>Couture</i>, lebih kurang 100

	jam untuk membuat satu rancangan atau bahkan harganya dimulai dari 70 jt sampai tak terhingga
Apakah yang membedakan Fesyen <i>Haute Couture</i> dan <i>Couture</i> dari sisi desain atau rancangan ?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Couture</i> terbagi menjadi 3 jenis ; <i>Couture</i>, Semi/demi <i>Couture</i>, haute <i>Couture</i> • Jika seorang desainer dapat disebut sebagai haute <i>Couture</i> berarti sudah memiliki butik di Paris, Fashion show setahun minimal 2 kali di Paris, Setap season memiliki 25 koleksi terbaru, dan memiliki standarisasi tempat pengerjaan. • Yang membedakan <i>Couture</i> lebih ke teknik sedangkan haute <i>Couture</i> adalah sebuah gelar
Apakah pengguna Fesyen <i>Couture</i> di Indonesia banyak ?	Cukup banyak, tetapi memiliki marketnya sendiri karena produknya sendiri tidak dijual secara bebas.
Apakah yang membedakan Fesyen <i>Couture</i> dengan kontemporer atau Fesyen jenis lainnya ?	Kontemporer sendiri jika materialnya di buat dengan jahitan tangan juga dapat disebut dengan <i>Couture</i> . Hal ini dikarenakan <i>Couture</i> lebih mengarah kepada sebuah teknik penjahitan dengan menggunakan tangan.
Jika rancangan tersebut terinspirasi dari sebuah budaya atau hal lainnya, bagaimana cara fashion designer mengambil makna tersebut dan menerapkan kedalam rancangan baru-nya ?	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika seorang desainer mengambil sebuah objek untuk dijadikan inspirasi, desainer tersebut harus lebih pintar dari siapapun untuk mengenali objek tersebut • Harus benar-benar mendalami maknanya ataupun arti dari objek tersebut. • Tujuannya agar kita mengetahui dimana kita harus meletakkan motif tersebut dan menggunakan objek tersebut • 3 hal yang paling penting untuk menterjemahkan sebuah objek budaya ke dalam sebuah rancangan, yaitu ; bentuk, motif dan material • Contoh : terinspirasi dari sebuah bola, bukan berarti bajunya bentuk bola.


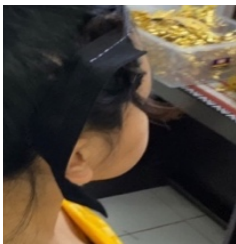
	Tetapi bisa di buat motif bola maupun lainnya.
--	--



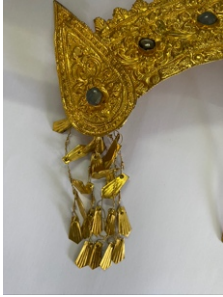
(Sumber: Data Pribadi)




4.4 Analisis Semiotika Payas Agung Wanita Badung Bali


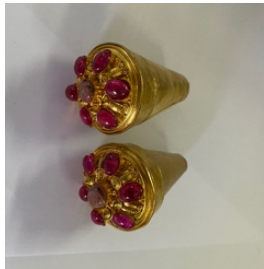

Analisis ini dilakukan menggunakan teori semiotika menurut Charles Sanders Peirce. Teori semiotika ini menggunakan konsep trikotomi dimana terdapat hubungan antara sebuah objek, tanda atau representament dengan interpretan. Berikut ini merupakan tabel analisis semiotika dari busana adat Payas Agung Wanita wilayah Badung Bali:

Tabel 4.9 Tabel Analisa Semiotika Payas Agung Bali




No	Representament (R/T)	Objek (O)	Interpretan (I)
1		Srinata , merupakan gambar berbentuk lengkungan yang dibuat sangat sempurna dan seimbang dengan menggunakan pensil alis berwarna hitam di dahi pengantin wanita	<ul style="list-style-type: none"> Gambar lengkungan yang sangat seimbang diantara kedua sisinya dan dibuat pada daerah dahi wanita melambangkan kedewasaan dari pengantin tersebut. Kedewasaan dalam hal ini berarti tidak hanya sekedar dewasa dalam fisik tetapi juga psikisnya
Konsep		Dapat diimplementasikan menjadi aksesoris kepala yang berbentuk lengkungan ke arah dahi, dengan menggunakan material manik-manik hitam.	
2		Semi , kain berbentuk persegi panjang sebesar daun telinga yang dijahit dan dilamnya terdapat kawat. Diselipkan dibelakang daun telinga dan di jepit menggunakan <i>bobby pin</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kain berbentuk persegi yang diletakkan di belakang daun telinga dapat melambangkan kedewasaan dalam bersikap Jika dilihat dari peletakkannya kedewasaan yang dimaksud adalah kedewasaan dalam mempertimbangkan apa yang didengar, hal baik dan buruk selama menjalani bahtera rumah tangga
Konsep		Dapat diimplementasikan sebagai aksesoris yang terletak di bagian belakang daun telinga atau menjadi satu dengan aksesoris kepala.	

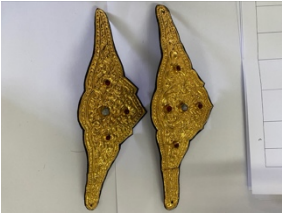



3		<p>Gecek, berbentuk lingkaran penuh kecil berwarna merah dan ditaruh diantara alis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Warna merah dan bulat kecil yang terdapat pada gecek melambangkan kesucian • warna merah juga dapat melambangkan kekuatan dan kepercayaan diri, hal ini dapat tersymbol dari kesiapan wanita menjadi seorang pengantin dan membangun kehidupan berumah tangga
<p>Konsep</p>		<p>Dapat diimplementasikan pada bagian makeup dari bagian mata maupun wajah</p>	
4		<p>Petitis Emas, berbentuk seperti bandana dengan taburan permata yang dipasang sejajar mengikuti bentuk lengkungan. Permata sejumlah 5 pcs dan satu tusukan panjang di tengah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • sebuah aksesoris pada bagian kepala dan berwarna emas menjadi simbol dari keagungan wanita bali • Ditambah dengan adanya batu permata yang berjumlah ganjil yang melambangkan sebuah kesempurnaan, didalam masyarakat Bali mempercayai bahwa sesuatu hal yang berjumlah ganjil merupakan angka yang paling sempurna
<p>Konsep</p>		<p>Jika dilihat petitis emas dapat diimplementasikan menjadi kelengkapan aksesoris pada bagian kepala, terutama hiasan permata dengan jumlah ganjil</p>	
5		<p>Tajuk Emas, Lempengan perak yang berbentuk menyerupai daun dengan bagian yang menyudut di atas dan bagian melebar di bawah. Menjadi satu rangkaian dalam petitis emas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Warna emas dan bentuknya yang memberikan kesan ketegasan, melambangkan keanggunan bagi pengantin bali. Selain itu adanya tambahan permata dan ukiran didalamnya melambangkan sebuah keindahan
<p>Konsep</p>		<p>Dapat diimplementasikan pada bagian kepala sebagai aksesoris untuk menambah keagungan dan keindahan, selain itu dapat dijadikan inspirasi bentuk pada rancangan</p>	

6		<p>Sandat Emas, bunga imitasi berbentuk kelopak bunga kenanga setelah itu dikumpulkan menjadi satu kelompok / rangkaian hingga melebar seperti kipas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sekumpulan kelopak bunga kenanga yang melambangkan pengharapan dari masyarakat Bali. Seperti yang kita ketahui, bunga kenanga ini akan tetap wangi walaupun sudah layu maka diharapkan wanita Bali akan tetap cantik dan awet muda walaupun bertambah usia • Selain itu bunga sandat emas ini disusun terus meninggi keatas, hal ini dapat melambangkan kekayaan yang terus meningkat hingga kepuncaknya
Konsep		Dapat dijadikan sebagai embellishment pada bagian bahu dengan susunan bertumpuk untuk menambahkan kesan harapan dan memberikan sentuhan keindahan	
7		<p>Puspa Limbo / Semanggi sibak emas, lempengan perak berlapis warna emas yang disusun menyerupai kelopak bunga semanggi dan diletakkan pada bagian kanan dan kiri bancangan emas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bunga semanggi yang memiliki 4 helai dapat menjadi lambang keberuntungan dan kebahagiaan. Kelopak bunga disusun penuh dibagian kiri dan kanan menambah unsur keindahan dari puspa limbo
8		<p>Bancangan emas, lempengan perak berlapis warna emas berbentuk kelopak bunga yang sudah mekar dan disusun di atas kerangka berbentuk bandana dengan tusukan dibagian tengah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sekumpulan bunga berwarna emas melambangkan keindahan dan keanggunan. Wanita yang menggunakan bunga untuk mempercantik diri terutama pada bagian kepala dapat membuat wanita itu semakin anggun
Konsep		Dapat dijadikan unsur pendukung seperti payet yang disusun seperti bunga dan memberikan kesan 3d pada bagian badan untuk memberikan sentuhan keindahan dan keberuntungan, serta memberikan perasaan bahagia ketika orang menggunakannya.	

9		<p>Bunga kap emas, lempengan kuningan berbentuk bunga dengan satu bunga mekar berada di bagian tengah dan tiga cabang daun satu di bagian atas dan dua lainnya di bagian kiri dan kanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bunga kap emas ini berbentuk seperti atap yang menjadi lambang penyempurna atau kesempurnaan. Dimana atap sendiri digunakan oleh manusia sebagai tempat untuk perlindungan, jika sebuah rumah tidak memiliki atap maka akan bocor dan orang yang tinggal didalamnya tidak akan nyaman.
<p>Konsep</p>		<p>Dapat diimplementasikan menjadi aksesoris pendukung pada bagian kepala seperti mahkota kecil untuk menyempurnakan dan memberikan kesan sempurna pada bagian kepala</p>	
10		<p>Subeng Emas, anting yang berbentuk seperti kerucut dengan tampak depan berbentuk bulat dan besar sedangkan bagian belakang mengerucut. Terdapat taburan permata berwarna merah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Subeng Emas menjadi Ikon dari Payas Agung dimana hiasan telinga atau anting ini melambangkan kekayaan, keagungan dan kecantikan dari wanita Bali. Yang dimaksud dengan kekayaan disini adalah pada jaman dahulu wanita Bali menggunakan lubang telinga untuk dijadikan sebagai tempat penyimpanan uang maupun surat. Jadi semakin besar lubang tersebut makan semakin jaya dan kaya wanita Bali itu.
<p>Konsep</p>		<p>Dapat diimplementasikan menjadi aksesoris pada bagian anting dengan diameter sedang dan sedikit sentuhan permata, karena subeng merupakan ikon dari semua Payas Agung di setiap wilayah maka tidak boleh dihilangkan</p>	
11		<p>Bunga Kompyong, lempengan perak yang diwarnai emas di belakang sanggul disusun serangkai dengan tambahan bunga sandat emas di bagian bawahnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bunga kompyong adalah nama lain dari bunga kamboja dengan sentuhan warna kuning dan putih yang melambangkan keindahan dan kesucian hati pada saat menghadap atau menyembah para leluhur. Warna emas yang digunakan pada bunga kompyong merupakan lambang dari keagungan yang sangat melekar dengan payas agung
<p>Konsep</p>		<p>Dapat dibuat menjadi embroidery atau menggunakan beads untuk dijadihkan hiasan pada bagian kepala atau dapat digunakan untuk memperindah bagian gaun dengan memberikan efek 3d bermotif bunga kompyong atau bunga kemboja</p>	

12		<p>Gelung Agung, sejenis dengan sanggul berbentuk lengkungan berwarna hitam yang berisi ijuk. Benda ini sangat diperlukan jika pengantin memiliki rambut yang tipis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gelung agung ini adalah sanggul yang akan diisi dengan bunga segar yang akan disusun meruncing keatas. Hal ini melambangkan hubungan batin antara manusia dengan sang pencipta alam semesta yang menjadi sumber kebahagian didalam kehidupan sebuah keluarga.
13		<p>Cempaka Putih, bunga yang berwarna putih dan sedikit kuning dan diletakkan pada susunan terluar dari gelung agung</p>	<p>Bunga di dalam Agama Hindu merupakan simbol dari Tuhan dan bagi masyarakat Bali bunga segar ini sangat disucikan sehingga letak pemakaianpun berada di bagian kepala.</p> <p>Selain itu ketiga bunga segar ini juga merupakan simbol dari Tri Murti yang merupakan konsep dari kesucian, simbol ini selalu menjadi wujud sebuah ketulusan dari manusia kepada Sang-Pencipta. Tuhan selalu dipercaya dapat memberikan kedamaian dan keteduhan, maka dari itu bunga yang baik digunakan harus harum dan tidak boleh ada yang rusak. Dalam arti kata lain, jika bunga yang dipasangkan dalam kondisi tidak baik maka pengantin wanitapun tidak akan merasa damai dan gembira.</p> <p>Perlambangan dewa dari masing-masing bunga :</p>
14		<p>Cempaka Kuning, bunga berwarna kuning dan diletakkan pada susunan kedua setelah cempaka putih</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cempaka Putih, merupakan lambang dari dewa siwa • Cempaka Kuning, merupakan lambang dari Dewa Brahma • Bunga kenanga, merupakan lambang dari dewa Wisnu
15		<p>Bunga kenanga, bunga berwarna hijau agak kekuningan dengan jumlah yang tidak terlalu banyak</p>	

16		<p>Bunga Mawar, bunga berwarna merah yang jika dilihat sudah melewati masa kuncup tetapi blum mekar dan hanya digunakan satu saja</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bunga mawar merah menjadi lambang atau simbol dari harapan akan adanya keturunan, karena didalam sebuah pernikahan melambangkan pertemuan antara wanita dengan pria yang akan menghasilkan keturunan. <p>Selain itu bunga-bunga yang digunakan ini sangat sakral dan tidak dapat digunakan secara sembarangan. Sehingga Payas Agung yang menggunakan bunga segar adalah khusus ketika sedang acara Pernikahan maupun keagamaan sedangkan untuk acara lainnya bagian gelung agung tidak akan diisi dengan bunga segar.</p>
<p>Konsep</p>		<p>Dapat diterapkan menjadi warna yang digunakan untuk perancangan gaun, terutama warna putih dan kuning/emas untuk melambangkan kesucian dan keindahan serta memperlihatkan hubungan antara pribadi dengan Tuhan.</p>	
17		<p>Garuda Mungkur, terinspirasi dari burung garuda, dengan dominan warna emas dan ukiran bali. Jika dilihat dari samping akan terlihat timbul</p>	<p>Burung garuda merupakan ikon yang menjadi perlambangan tertinggi terutama bagi masyarakat di Indonesia, selain itu warna emas yang digunakan melambangkan sebuah kemewahan dan kejayaan. Sehingga penggunaannya tidak bisa sembarang diletakkan, sering kali disalah gunakan pada bagian pergelangan tangan.</p>
<p>Konsep</p>		<p>Dapat diimplementasikan menjadi aksesoris pada bagian rambut/kepala, tetapi tidak boleh digunakan secara sembarangan. Selain itu juga dapat dibuat menjadi motif siluet pada bagian gaun dan dapat menjadi inspirasi warna pada gaun</p>	
18		<p>Badong, berbentuk perhiasan sejenis kalung dengan bagian mengerucut kebawah ditambah dengan permata dan ukiran khas Bali</p>	<p>Kalung ini melambangkan keindahan dan keagungan dari pengantin. Tidak hanya itu bentuk badong yang melingkari bagian leher pengantin merupakan simbolisasi dari bentuk pengekangan diri. Pengekangan diri yang dimaksud adalah dalam hal perkataan yang akan dikeluarkan maupun tindakan dan perbuatan selama menjalankan kehidupan berkeluarga</p>

Konsep		Dapat diimplementasikan menjadi aksesoris pada bagian leher tetapi lebih simple berwarna emas dan tidak terlalu besar.	
19		Gelang Kana, berbentuk seperti gelang yang dipakai di bagian lengan atas dengan tambahan permata dan ukiran khas Bali	Gelang ini merupakan lambang dari dari pengekangan dan pengendalian diri. Pengekangan disini diartikan dengan 2 gelang yang digunakan pada kedua tangan bagian kanan dan kiri. Hal ini sangat diperlukan untuk wanita ketika sudah memasuki kehidupan berumah tangga untuk bisa menahan diri baik dari tingkah laku, perkataan, maupun hal lainnya.
20		Gelang Naga Satru, berbentuk seperti gelang yang digunakan di bagian pergelangan tangan dengan bentuk seperti tabung ditambahkan ukiran bali	
Konsep		Gelang kana, dapat diimplementasikan menjadi aksesoris yang terbuat dari <i>beads</i> di bagian atas lengan, sedangkan gelang naga satru akan menjadi aksesoris pada bagian pergelangan tangan	
21		Cerik Prada, selendang panjang yang berguna untuk menutupi tubuh bagian atas dengan 2 bagian motif berbebeda. Penggunaannya dililit menggunakan teknik lipatan / kupnat	Selendang ini merupakan lambang atau simbol dari sebuah keanggunan dari wanita, tidak hanya itu cerik prada juga melambangkan kesetiaan wanita kepada pria. Warna kuning bercampur emas yang terdapat pada sabuk prada melambangkan kemuliaan . Penggunaannya untuk menutupi bagian atas badan wanita melambangkan kesucian . Untuk motif yang terdapat pada cerik prada adalah motif bun-bunan dimana motifnya seperti akar, pohon, dan bunga yang melambangkan kesuburan, keindahan, dan kecantikan terutama bagi wanita yang menggunakannya.
22		Sabuk Prada, berbentuk seperti sabuk yang dililitkan pada bagian badan bermotif belah ketupan dengan ukiran motif bun-bunan	
Konsep		Dapat diimplementasikan pada bagian gaun dengan memberikan kupnat/lepitkan di beberapa bagian, selain itu pemilihan warna kuning, emas, putih dapat dijadikan sebagai warna utama dalam pembuatan gaun.	

23		<p>Bekeng Emas, aksesoris yang digunakan diatas sabuk prada dengan cara penggunaan sama dengan ikat pinggang</p>	<p>Aksesoris sabuk berwarna emas yang melambangkan kemewahan dan kekayaan. Selain itu juga menambah keindahan pada bagian pinggang wanita untuk mempertegas bagian lekukan tubuh</p>
Konsep		<p>Dapat diimplementasikan pada bagian pinggang dengan memberikan sentuhan warna emas yang lebih berkilau dari bagian lainnya untuk memberikan kesan kemewahan dan lekuk tubuh yang indah</p>	
24		<p>Tapir, kain tipis dengan motif yang terdapat pada sisi bawah saja sedangkan bagian atasnya hanya kain tipis polos tanpa motif</p>	<p>Kain dan motif yang digunakan sangat berkilau, dimana kilau prada ini dapat diartikan wanita yang menggunakannya akan bercahaya dan bersinar seperti wastra ini. Memberikan aura yang baik kepada orang yang melihat wanita tersebut. Selain itu wastra juga melambangkan kebangsawanan dari pengantin bali. Pada jaman dahulu orang menggunakan prada belanda, yang motifnya terbuat dari cairan tinta emas asli sehingga menambahkan kesan mewah pada Payas Agung Bali</p>
25		<p>Wastra, merupakan kain prada penuh yang digunakan untuk menutupi tapir bagian atas, tetapi tidak sampai menutupi motif tapir bagian bawah.</p>	<p>Untuk tapir dan wastra dapat diimplementasikan menjadi bagian dari gaun menjadi dua lapisan, dimana terdapat lapisan pertama dan lapisan kedua di bagian dalam dengan menggunakan bahan yang lebih tipis sedangkan bagian luar dibuat lebih tebal. Motif yang digunakan akan berbentuk bunga dengan efek 3d terbuat dari payet jepang agar lebih bersinar dengan warna agak sedikit ungu dan pemilihan kain berwarna emas agar memberi kesan mewah serta yang menggunakannya lebih bercahaya.</p>
Konsep		<p>Untuk tapir dan wastra dapat diimplementasikan menjadi bagian dari gaun menjadi dua lapisan, dimana terdapat lapisan pertama dan lapisan kedua di bagian dalam dengan menggunakan bahan yang lebih tipis sedangkan bagian luar dibuat lebih tebal. Motif yang digunakan akan berbentuk bunga dengan efek 3d terbuat dari payet jepang agar lebih bersinar dengan warna agak sedikit ungu dan pemilihan kain berwarna emas agar memberi kesan mewah serta yang menggunakannya lebih bercahaya.</p>	

(Sumber: Data Pribadi)

4.5 Kesimpulan Hasil Survei

Berdasarkan hasil data survei yang dilakukan kepada lima puluh tiga (53) responden, yang didominasi oleh wanita dapat ditarik kesimpulan mengenai pendapat masing-masing responden di setiap pertanyaan yang diajukan melalui

google form. Bahwa cukup banyak yang mengetahui mengenai busana adat di wilayah Bali terutama Payas Agung Bali dan hampir semua responden tertarik untuk memahami lebih lanjut mengenai pakaian adat ini. Banyak responden juga menilai pentingnya untuk mengetahui lebih dalam mengenai makna apa yang terdapat dalam busana adat tersebut. Hal ini menjadi fokus utama karena tidak banyak yang mengetahui makna simbol sebenarnya dari busana adat yang mereka gunakan.

Dari hasil survei dapat disimpulkan bahwa orang yang mengetahui dengan benar mengenai Fesyen *Couture* masih tergolong cukup sedikit. Dilihat dari beberapa foto rancangan yang disajikan, responden banyak yang menyukai rancangan nomor dua (2) yaitu rancangan karya desainer Elie Saab.



Gambar 4.10 Rancangan – Elie Saab
(Sumber: us.eliesaab.com)

Dimana responden yang memilih rancangan ini berpendapat bahwa rancangan karya Elie Saab sangat terlihat elegan, mewah, dan berkelas walaupun terlihat simple dengan detail hiasan yang tidak terlalu banyak. Ditambah dengan penggunaan bahan yang tepat sehingga ketika berjalan terlihat sangat anggun.

Pendapat responden jika sebuah makna dari simbol yang terdapat pada busana adat dijadikan sebagai inspirasi dalam perancangan Fesyen *Couture* dinilai sangat menarik. Responden juga berpendapat dengan mengetahui makna dari sebuah busana adat maka seorang desainer tidak akan asal mengambil motif, selain itu dapat menerjemahkan ke bentuk yang lebih luas lagi.

4.6 Kesimpulan Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan menjadi beberapa poin mengenai Payas Agung Wanita Bali dan Fesyen *Couture*. Dalam wawancara dengan Ibu Agung mengenai Payas Agung Bali terdapat beberapa poin penting, yaitu :

- a) Pada bagian aksesoris hingga ke busana Payas Agung Wanita Bali ada yang memiliki makna yang dapat dijelaskan dan ada yang tidak dapat dijelaskan secara terurai dengan bahasa yang mudah dipahami
- b) Payas Agung Wanita Bali tidak boleh digunakan untuk menyambut tamu
- c) Subeng adalah aksesoris anting pada Payas Agung yang wajib ada di setiap wilayah dan menjadi ikon
- d) Warna yang harus ada pada Payas Agung adalah warna emas

Sedangkan dalam wawancara dengan Ka Yusuf Isvania dan Ka Megasandra mengenai Fesyen *Couture* terdapat beberapa poin penting, yaitu:

- a) *Couture* adalah sebuah teknik penjahitan dimana hasil rancangan tersebut 70 % dibuat menggunakan tangan
- b) Tidak selalu mengutamakan payetan dalam pembuatannya, tetapi permainan jenis dan warna kain, penggunaan material-material baru juga termasuk kedalam *Couture*
- c) Dalam membuat design Fesyen *Couture* harus benar-benar memahami makna dari inspirasi yang diambil untuk lebih memahami dan tidak salah dalam menerjemahkannya kedalam sebuah desain

4.7 Konsep Awal

Jika dilihat secara keseluruhan Payas Agung Wanita Bali memiliki makna keagungan dan kemewahan, keanggunan dan keindahan serta kesucian yang membuat aura positif seorang wanita terpancar ketika menggunakannya. Hal ini dinilai sangat cocok dengan Fesyen *Couture* yang dibuat dengan sangat detail sehingga tetap dapat menyampaikan hasil pemaknaan Payas Agung Wanita Bali dengan baik. Fesyen *Couture* yang akan dibuat diharapkan dapat memperlihatkan

sisi keagungan dan kemewahan yang lebih dominan. Keagungan dan kemewahan dapat diimplementasikan dengan warna emas yang akan dipakai pada rancangan yang akan dibuat, selain itu penggunaan aksesoris yang akan digunakan juga sangat berpengaruh untuk menghasilkan makna keagungan dan kemewahan itu sendiri. Tidak hanya itu keagungan dan keindahan bisa didapatkan dari bentuk motif yang terdapat pada kain di Payas Agung Wanita Bali. Bentuk rancangan yang *simple* dan elegan juga mempengaruhi tersampainya makna dari keagungan dan keindahan itu sendiri.

Sedangkan untuk makna kesucian sendiri dapat diperoleh dari penggunaan warna putih dan bentuk gaun yang tidak terlalu terbuka. Selain itu penggunaan beberapa aksesoris yang terdapat pada Payas Agung juga mempengaruhi hasil pemaknaan kesucian tersebut.

